

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) adalah salah satu Universitas Swasta yang terletak di Yogyakarta tepatnya Jl. Babarsari 44 Yogyakarta. Atmajaya diambil dari bahasa Sansekerta, atma berarti jiwa, jaya berarti unggul sehingga atmajaya berarti Jiwa Yang Unggul. Pada mulanya UAJY belum berdiri sebagaimana Universitas besar, bermula dari tahun 1959 sejumlah sarjana dan cendekiawan Katolik di Jakarta mendirikan suatu perkumpulan bernama ISKAT (Ikatan Sarjana Katolik Indonesia). Perkumpulan ini melakukan kegiatan dalam bidang keagamaan, keilmuan, kebudayaan, kemasyarakatan dan kenegaraan. Bermula dari perkumpulan ISKAT itulah beberapa anggotanya mendirikan Universitas Katolik Atma Jaya yang disingkat Unika Atma Jaya dengan pendiri sarjana-sarjana muda katolik yang waktu itu masih berusia sekitar 30 tahun (Panitia Penyusunan Buku Sejarah UAJY 1965-1990, 1990:9) .

Selama lima tahun Unika Atma Jaya ini terus berkembang dan ini merupakan sebuah modal awal untuk semakin maju. Kepercayaan terhadap penyelenggaraan Unika Atma Jaya meningkat bukan hanya di kalangan Gereja Katolik namun mulai dipercaya di kalangan pemerintah dan masyarakat umum. Perkembangan ISKAT mulai bergema di daerah Yogyakarta dan pada bulan April 1964 para sarjana Katolik mengadakan pertemuan di Kotabaru. Dalam pertemuan itu muncul kesepakatan untuk mendirikan ISKAT cabang Yogyakarta.

Unika Atma Jaya resmi berdiri pada tanggal 27 September 1965. Gedung pertama yang digunakan sebagai tempat perkuliahan adalah IKIP Sanata Dharma. Ternyata nama cabang ini ada kesamaan dengan nama cabang di Jakarta, untuk itu nama yayasan harus diganti. Tanggal 1 November 1965 nama yayasan diganti menjadi yayasan Slamet Riyadi.

Pemerintah RI mengeluarkan peraturan yang melarang adanya perguruan tinggi swasta yang memiliki cabang di daerah lain maka pada bulan Agustus 1973 diadakan musyawarah Paripurna IV Pimpinan Unika se Indonesia di Jakarta. Hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk melepaskan status cabang pusat antara Unika-Unika di Indonesia. Maka pada tahun 1973 secara resmi cabang Unika Atma Jaya yang tersebar di berbagai kota dilepaskan dari induknya

Selama decade tahun 70-an tidak banyak mengalami perubahan di UAJY. Jumlah fakultas yang ada masih tetap 3 buah. Yaitu Fakultas Ekonomi, Hukum dan Teknik. Seiring bergantinya tahun ke tahun, mulai dibangun beberapa gedung baru yaitu di Babarsari dengan jurusan baru yakni jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Jurusan Arsitek di Fakultas Teknik pada tahun 1982. Selain itu juga dilengkapi dengan pembangunan lembaga seperti Pusat Pengembangan Manajemen, Pusat Perencanaan dan Konsultasi Teknik (Suroyo, 2001:59).

Pada tahun 1990 berdiri fakultas baru, yaitu fakultas Teknologi Industri, Fakultas Biologi (Jurusan Biologi Lingkungan) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Kemudian dibangun pula program Pascasarjana jenjang Magister (S2) yaitu Program Studi Magister Manajemen dan Program Studi Magister Teknik.

Perkembangan yang terjadi di UAJY tidak lepas dari kerjasama dari berbagai pihak diantaranya dengan perguruan tinggi, lembaga, atau instansi baik yang ada di dalam maupun diluar demi meningkatkan mutu dosen, bantuan tenaga ahli, pertukaran dosen, dan mahasiswa, kerjasama riset, laboratorium dan perpustakaan.

UAJY aktif pula menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi katolik baik yang tergabung dalam APTIK maupun yang tergabung dalam *International Federation of Catholic Universities (IFCU)* serta *Association of Southeast and East Asian Catholic Colleges and Universities (ASEACCU)*. Sampai dengan tahun ini UAJY sudah banyak menjalin kerjasama dengan banyak asosiasi, lembaga sosial, industri dan lembaga pendidikan. Jalinan kerjasama ini terus berkembang dan bertambah. Kerjasama terbaru seperti dituliskan di [www.uajy.ac.id](http://www.uajy.ac.id) yaitu kerjasama dengan PT. Asuransi Central Asia, PT Delcam Indonesia, Akademi Maritim Indoensia, SMA Santa Angela Bandung, Kementrian Pemberdayaan Daerah Tertinggal, Pemerintah Kabupaten Nagekeo Propinsi Nusa Tenggara Timur, dan masih banyak lagi. <http://www.uajy.ac.id/kerjasama/terbaru/>

UAJY saat ini memiliki 6 fakultas dengan 11 program studi S-1 dan 5 program S-2 termasuk program studi kelas Internasional didukung dengan 7 guru besar, 25 doktor, 222 Master, dan 29 Sarjana sebagai pengajar tetap. Gedung yang digunakan untuk perkuliahan terdiri dari empat gedung yang terletak di Mrican sebagai gedung Alfonsus untuk Fakultas Hukum, gedung Thomas Aquinas di Babarsari sebagai kampus pusat untuk Fakultas Teknik, gedung Bonaventura untuk Fakultas Ekonomi, Teknik Industri dan Teknik Informatika kemudian

gedung Theresa sebagai gedung baru untuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sedangkan satu gedung lagi yaitu gedung Don Bosco digunakan untuk kesekretariatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Fasilitas yang ada meliputi perpustakaan, *hot spot* di berbagai sudut kampus, laboratorium, ruang audiovisual, kantin, Bank, ATM, *Sport Hall*, *bookshop*, halaman parkir yang luas serta laboratorium komputer.

## **B. VISI dan MISI**

### **Visi**

Menjadi Komunitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjiwa unggul, Inklusif, dan humanis, serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran.

### **Misi**

Memberikan sumbangan pada peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan profesional yang bermanfaat bagi martabat manusia melalui karya yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran.

## **C. Unit Pendukung**

Unit-unit pendukung pendidikan di UAJY terdiri dari beberapa departemen diantaranya :

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Lembaga ini bertujuan untuk membantu Universitas melakukan penelitian kepada masyarakat. salah satu misinya yaitu mengembangkan kerjasama penelitian pada masyarakat yang bersinergi dengan pemerintah dan industri guna mengembangkan kehidupan masyarakat. salah satu kegiatannya yaitu menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa yang ditempatkan di daerah-daerah tertinggal di DIY maupun di Luar DIY.

b. Perpustakaan

UAJY memiliki dua Perpustakaan, yaitu Perpustakaan Mrican dan Perpustakaan Pusat di Babarsari. Perpustakaan memiliki tujuandapat memberikan layanan informasi yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademik di UAJY melalui penyediaan buku-buku dan informasi lainnya. Perpustakaan pusat buka mulai pukul 08.00-19.00 WIB. Sedangkan perpustakaan Babarsari buka mulai pukul 08.00-17.00 WIB.

c. Kantor Admisi dan Akademik

Kantor admisi ini dulunya merupakan Biro Admisi dan Akademik Kemahasiswaan yang kemudian sesuai dengan SK yayasan tanggal 6 Maret 1986 No.158?Pers/UAJY/III/86 dan Tanggal 17 April 1986 No.159/Per/Pers/YSR/IV/86 tentang Struktur Organisasi,Tugas dan

Formasi Pegawai UAJY maka nama tersebut diganti menjadi Kantor Admisi dan Akademik dengan tugas mengkoordinir Bagian Perencanaan dan pengembangan Akademik, Pendaftaran mahasiswa, pengajaran.

d. Kantor Kemahasiswaan, Alumni, dan Campus Ministry

Kantor bagian ini memiliki tugas memberikan informasi lowongan pekerjaan, memimpin missa atau ibadah dan keperluan kemahasiswaan baik alumni maupun mahasiswa baru untuk pengembangan diri secara spiritual.

e. Kantor Kerjasama dan Promosi

Kantor ini bertugas sebagai fungsi hubungan UAJY dengan instansi luar UAJY. Selain itu juga melakukan promosi UAJY ke sekolah-sekolah, instansi maupun industri untuk menjalin kerjasama yang menguntungkan.

f. Kantor Sistem Informasi

Kantor sistem informasi merupakan unit pendukung Universitas dalam menatur segala macam sistem informasi di lingkungan UAJY. Salah satu tugas pokoknya adalah merencanakan dan melaksanakan pembentukan sistem informasi berbasis komputer dalam organisasi melalui software dan hardware yang telah dimiliki UAJY.

g. Kantor Pengembangan dan Peningkatan Mutu Akademik

Kantor Pengembangan dan Peningkatan Mutu Akademik (KP2MA) memiliki tugas untuk membantu pimpinan Universitas dalam pengembangan mutu akademik dengan cara meningkatkan mutu pembelajaran dan model-model pembelajaran baru. Selain itu juga mempersiapkan proses akreditasi institusi oleh BAN-PT.

h. Kantor Sumber Daya Manusia

Kantor Sumber Daya Manusia (KSDM) memiliki tugas mengelola bagian kepegawaian. Melalui pelatihan, pengembangan karir dan promosi pegawai. KSDM juga menanamkan semangat melayani dalam cahaya kebenaran untuk semua pegawai serta senantiasa menjaga dan menciptakan budaya kerja yang nyaman para pegawai UAJY.

i. Kantor Humas, Sekretariat dan Protokol

Kantor Humas, sekretariat dan Protokol ini secara khusus merupakan unit pendukung Rektorat. Tugas pokoknya adalah berusaha menjalin komunikasi dengan pihak stakeholder, mendukung kegiatan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi serta membina hubungan harmonis antara institusi dengan pihak eksternal maupun internal.

j. Kantor Keuangan

Kantor keuangan merupakan unit pendukung yang membantu mengelola pengembangan administrasi keuangan dan pengendalian administrasi keuangan UAJY.

**D. Kampanye Kampus Bebas Asap Rokok**

1. Konsep Kampanye Menurut UAJY

Setiap ahli memiliki konsep kampanye yang berbeda-beda. Begitu pula bagi UAJY yang menjalankan kegiatan kampanye kampus bebas asap rokok. Konsep kampanye menurut UAJY dikatakan oleh Informan sebagai berikut:

“ya kampanye itu seperti sosialisasi. Mengajak orang untuk melakukan suatu tindakan tertentu sesuai dengan tujuan organisasi tersebut untuk kepentingan bersama dan kalau ditanya waktunya sampai kapan kalau kampanye ini ya ga ada batasan waktu, ya selamanya dan akan terus dievaluasi” (Kepala unit KHSP, 13 September 2013).

Pernyataan informan tersebut memberikan poin mengenai kampanye yaitu bahwa kampanye adalah bertujuan untuk mengajak seseorang untuk melakukan sesuatu dan tidak ada batasan waktu. Pernyataan tersebut didukung pula oleh informan II yaitu sebagai berikut:

“ya kelak namanya ini kampanye akan selalu dievaluasi dan dilakukan terus-terusan sampai waktu yang belum ditentukan”. (Rektor, 08 Januari 2014)



Sesuai dengan kedua pernyataan tersebut, didapatkan poin utama yaitu bahwa kampanye ini tidak ada batasan waktu atau belum ditentukan batasan waktunya. Namun pelaksanaan kampanye ini menurut kedua informan tersebut selalu dievaluasi untuk mengetahui perkembangannya.

## 2. Asal-usul Diadakannya Kampanye Kampus Bebas Asap Rokok

Universitas Atma Jaya Yogyakarta sudah merupakan universitas yang dewasa. Berdiri dari sejak 49 tahun yang lalu ini sudah banyak memberikan sumbangsih pendidikan bagi bangsa Indonesia dan meluluskan cendekiawan sarjana muda yang berkualitas. Sehingga sudah saatnya UAJY tumbuh juga dalam kehidupan sebagai kampus yang bukan hanya menjalankan kewajiban sebagai tempat belajar secara akademik, namun juga menciptakan lingkungan yang sehat dan juga nyaman agar dapat ikut serta menghijaukan bumi dan mengurangi global warming. Untuk itu UAJY mencetuskan kampanye Kampus Bebas Asap Rokok yang juga bagian dari kegiatan *green campus* di UAJY.

Sejak kepemimpinan dijabat oleh Bapak Dibyso, kampanye bebas asap rokok ini sudah mulai diwacanakan dalam setiap rapat kerja universitas. Namun hal ini belum menjadi suatu aksi nyata. Asosiasi perguruan tinggi katolik se-Asia Tenggara sudah melakukan dan mencanangkan kampus bebas asap rokok dan UAJY pun sebagai salah satu bagian dari asosiasi tersebut terdorong untuk ikut menciptakan kampus bebas asap rokok. Selain untuk menciptakan lingkungan yang

sehat, kampanye ini juga sesuai dengan visi dan misi UAJY seperti diungkapkan oleh Informan II dalam wawancara sebagai berikut:

“Pada awalnya kampanye ini berangkat dari visi misi kita, yaitu Unggul, Humanis dan Inklusif. Terutama dari segi humanisnya. Orang yang humanis itu kan yang memiliki sikap adil, keadilan, empati terhadap sesama dan juga peduli lingkungan”(Rektor, 08 Januari 2014).

Sesuai dengan yang dijelaskan Rektor mengenai ketiga visi tersebut yang berkaitan dengan kampanye tersebut adalah humanis. Humanis yang dimaksud ialah bahwa jika manusia memiliki sifat humanis sudah seharusnya mereka memiliki sikap keadilan dan empati satu dengan lainnya termasuk terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini yang menjadi dasar, diharapkan warga UAJY dapat menjadi pribadi yang humanis dan menghormati orang lain serta lingkungan sekitarnya dengan tidak merokok di UAJY.

Selain dari dasar visi UAJY, Kampanye Kampus Bebas Asap Rokok ini juga mengacu pada asosiasi perguruan tinggi tingkat asia (ACCUCA) yang juga mendukung dan sudah melaksanakan kampanye bebas asap rokok ini khususnya di perguruan tinggi katolik. Kampanye ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia mahasiswa dan juga memperjuangkan hak-hak keadilan yang tidak merokok (Maryatmo,2012). Proses kampanye ini secara resmi diputuskan dalam rapat kerja universitas (RKU) dan pelaksanaan secara teknis dilakukan oleh kantor humas sekretariat dan protokol (KHSP) beserta tim pendukung seperti KPSP dan

KSDM yang merupakan bagian unit pendukung rektorat yang tugasnya membantu mencapai tujuan universitas melalui segala macam kegiatan yang dilakukan.

Kampanye kampus bebas asap rokok di Universitas Atma Jaya Yogyakarta ini pertama kali diresmikan pada tanggal 03 April 2012 melalui surat keputusan rektor No: 53/HP/KBAR/2012 tentang Kawasan Bebas Rokok (KBAR) Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Namun secara lisan disosialisasikan kepada warga UAJY pada acara Dies Natalis UAJY yang ke 49 bulan September tahun 2013. Melalui sebuah tim yang terdiri dari kepala-kepala unit pendukung UAJY yaitu Kantor Humas, Sekretariat dan Protokol (KHSP) sebagai koordinator pelaksana, Kantor Pemeliharaan Sarana dan Pra-sarana (KPSP) sebagai penyedia sarana yang digunakan untuk kampanye, dan Kantor Sumber Daya Manusia (KSDM) sebagai penegak peraturan dan memberikan kontrol tentang jalannya kampanye kampus bebas asap rokok dibantu dengan satpam.

### 3. Tujuan dan Bentuk Kampanye

Berdasarkan surat keputusan rektor No: 53/HP/KBAR/2012 tentang Kawasan Bebas Rokok (KBAR) Universitas Atma Jaya Yogyakarta Bab I Bagian kedua pasal 2 menjelaskan maksud dan tujuan dari kampanye kampus bebas asap rokok ini yaitu:

- a. Mewujudkan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi generasi muda yang sehat dan cerdas.
- b. Meningkatkan produktivitas kerja dan pelayanan umum yang optimal bagi Pegawai Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- c. Mewujudkan kualitas udara yang bersih dan segar di lingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- d. Menurunkan angka perokok dan mencegah perokok pemula bagi warga Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- e. Mengurangi resiko terjadinya kebakaran.

Tujuan-tujuan tersebut secara keseluruhan adalah untuk menciptakan suasana belajar mengajar dan kegiatan yang nyaman di lingkungan kampus. Keputusan rektor tersebut mulai ditetapkan di Yogyakarta pada tanggal 3 April 2012 dengan tandatangan rektor Dr. R. Maryatmo, MA. Untuk mencegah adanya warga UAJY yang masih merokok, maka dalam SK tentang KBAR ini juga terdapat larangan dan sanksi yang diberikan apabila melanggar keputusan peraturan tersebut.

Kegiatan kampanye ini dilakukan keseluruh kampus UAJY meliputi kampus 1 Mrican, kampus 2 pusat, kampus 3 dan kampus 4 Babarsari. Kampanye dilakukan dengan cara menaruh banner-banner disetiap sudut kampus, kemudian memberikan tulisan-tulisan “kampus ini bebas asap rokok” dan juga setiap pintu masuk dari parkiran ke dalam kampus dan juga diberi dustbin yang gunanya untuk agar siapa saja yang

masuk kampus harus mematikan rokoknya di *dustbin* tersebut. Di kampus 1 yaitu kampus fakultas hukum Mrican sudah diberikan area khusus bebas asap rokok.

Kemudian bentuk kampanye ini juga dilakukan dengan memberikan SK kepada semua kepalaunit, hal ini diungkapkan oleh informan II sebagai berikut:

“Kalau bentuknya ya sudah sosialisasi kalau fungsional struktural ya itu tugasnya KHSP,KSDM itu tugasnya membuat sign-sign, tanda-tanda, lalu pertemuan-pertemuan dengan fungsi-fungsi,jadi pertemuan dengan satpam lalu sosialisasi keputusan ya pasti di RKU di rapat-rapat, lalu SK nya juga sudah dibagi ke kepala unit, lalu didistribusikan ke semuanya”(Rektor, 08 Januari 2014)

Maka sesuai dengan pernyataan informan II di atas yaitu bahwa bentuk kampanye ini dengan pembagian surat keputusan rektor mengenai KBAR di UAJY. Maka cara penyampaian komunikasinya yaitu melalui banner, rapat kerja universitas, *sign-sign* yang ditempel di sudut-sudut kampus yang dianggap startegis, dan melalui ruang khusus untuk merokok. Penempatan banner untuk setiap kampus berbeda-beda, begitu pula dengan *sign-sign* yang bertuliskan “kampus ini bebas asap rokok” juga diletakkan di tempat yang berbeda-beda di tiap fakultas. Ruang khusus untuk merokok dibuat juga oleh UAJY yang berbentuk gazebo terbuka dan diletakkan di area terbuka sekitar kampus. Kampus satu memiliki area khusus untuk merokok yang bukan berbentuk gazebo melainkan area khusus di belakang kampus. Kampus dua ada gazebo yang

diletakkan di belakang kampus yaitu di dekat kantin. Kampus tiga diletakkan pula di dekat kantin dulunya namun sekarang kantin dipindahkan di area parkir. Kampus empat diletakkan di taman kecil sebelah timur kelas. Semuanya terletak di area terbuka.

Proses pembentukan dan penyampaian pesan dilakukn oleh tim yang terdiri dari kepala unit sebagai unit pendukung rektor. Kantor Humas Sekretariat dan Protokol (KHSP) berperan sebagai pembentuk konsep komunikasi kampanye ini. Kantor Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (KPSP) berperan dalam menyiapkan sarana juga prasarannya untuk kampanye ini seperti mendesain runag khusus untuk merokok, menyediakan *banner* dan juga *sign-sign* KBAR. Kantor Sumber Daya Manusia (KSDM) berperan sebagai pembuat undang-undang atau isi Surat Keterangan KBAR yang kemudian ditandatangani oleh rektor dan disebarkan kepada seluruh kepala unit pendukung UAJY beserta dekan dekan setiap fakultas.

Kampus bebas asap rokok ini berlaku untuk semua warga UAJY yang meliputi mahasiswa, karyawan dan juga pimpinan. Proses kampanye sepenuhnya dikontrol oleh pihak KHSP namun juga dengan bantuan dari semua unit pendukung dan dalam hal ini bagi yang melanggar peraturan di setiap unit-unit pendukung atau di lingkungan kampus maka kepala bagian berhak untuk menegur.